

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PERUBAHAN FISIK
DAN PSIKOLOGIS DENGAN TINGKAT KECEMASAN SAAT
PREMENOPAUSE DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BATUYANG**



RIMA APRILIAN PRATIWI
NIM.113422113

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR

LOMBOK TIMUR

2024

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PERUBAHAN FISIK
DAN PSIKOLOGIS DENGAN TINGKAT KECEMASAN SAAT
PREMENOPAUSE DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BATUYANG**

Skripsi ini Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb.) pada Program
Studi S1 Pendidikan Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar
Lombok Timur

OLEH:

RIMA APRILIAN PRATIWI
NIM.113422113

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Atas Nama Rima Aprilian Pratiwi Nim : 113422113 Dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perubahan Fisik Dan Psikologis Dengan Tingkat Kecemasan Saat Premenopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal 20 Mei 2024

Pembimbing I

Eka Mustika Yanti, S.ST., M. Psi
NIDN. 0817019102

Pembimbing II

Tanggal 20 Mei 2024

Husniyati Sajalia, S.ST., M.K.M
NIDN. 0828059302

Mengetahui
Program Studi S1 Pendidikan Bidan
Ketua,

Eka Faizaturrahmi, S.ST. M.Kes
NIDN. 0808108904

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi Atas Nama Rima Aprilian Pratiwi Nim : 113422113 Dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perubahan Fisik Dan Psikologis Dengan Tingkat Kecemasan Pada Saat Premenopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2024" telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 juni 2024

TIM PENGUJI

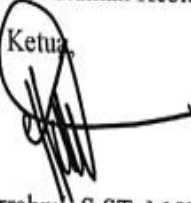
No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Eka Mustika Yanti, S.ST., M.Psi NIDN. 0817019102	Ketua	
2.	Husniyati Sajalia, S.ST., M.K.M NIDN. 0828059302	Anggota	
3.	Baiq Dika Fatmasari, S.ST., M.Keb NIDN. 0801029301	Anggota	

Mengetahui

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar
Ketua,


(Drs. H. Muh. Nagib, M.Kes)
NUP. 9908002131

Program Studi SI Pendidikan Kebidanan

Ketua,

(Eka Faizaturrahmi, S.ST. M.Kes)
NIDN. 0808108904

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE MOTHER'S LEVEL OF MATERNAL KNOWLEDGE ABOUT PHYSICAL AND PSYCHOLOGICAL CHANGES AND THE LEVEL OF ANXIETY DURING PREMENOPAUSE IN THE WORKING AREA OF THE BATUYANG COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2024

Rima Aprilian Pratiwi¹, Eka Mustika Yanti², Husniyati Sajalia³

ABSTRACT

Background : Premenopause is a physiological condition in women who have entered the aging process which is characterized by a decrease in the hormonal levels of estrogen from the ovaries which plays a very important role in reproduction and sexuality. Most women start experiencing premenopausal symptoms at the age of 40-50 years (Prawirohardjo, 2019).

Objective : The aim of this research is to determine the relationship between the level of maternal knowledge about physical and psychological changes and the level of anxiety during premenopause in the Batuyang Community Health Center work area.

Method : This type of research is descriptive analytical research with a cross-sectional approach, namely the researcher takes measurements momentarily or within a certain period and each study subject only makes one observation during the research. The population in this study were all mothers experiencing premenopause in the Batuyang Community Health Center Work Area in February 2024, totaling 300 people. The statistical test used is Chi Square. By assessing $\alpha = (0.05)$.

Results : Based on the results of the Chi-Square Tests, the p-Value value was 0.019 ($p < 0.05$). This result shows that there is a significant relationship between the level of knowledge and the level of anxiety in premenopausal mothers in the Batuyang Community Health Center Work Area in 2024. The conclusion in this study is that there is a relationship between knowledge, physical and psychological changes during premenopausal times with the level of anxiety of premenopausal mothers.

Conclusion : There is a relationship between the mother's level of maternal knowledge about physical and psychological changes and the level of anxiety during premenopause.

Keywords : Anxiety, Knowledge, Physical and Psychological Changes

Literature : 14 books (2018-2020), 15 scientific papers (2018-2021), 3 statistics (2020-2023)

1. Midwifery Student, Hamzar Coolage Of Healt Sciences
2. Master lecture in midwifery education, Hamzar Coolage Of Healt Sciences
3. Master lecture in midwifery education, Hamzar Coolage Of Healt Sciences

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN PSIKOLOGIS DENGAN TINGKAT KECEMASAN SAAT PREMENOPAUSE DI WILAYAH KEJA PUSKESMAS BATUYANG TAHUN 2024

Rima Aprilian Pratiwi¹, Eka Mustika Yanti², Husniyati Sajalia³

ABSTRAK

Latar belakang : Premenopause merupakan suatu keadaan yang fisiologis pada wanita yang telah memasuki proses penuaan yang ditandai dengan menurunnya kadar hormonal estrogen dari ovarium yang sangat berperan dalam reproduksi dan seksualitas. Sebagian besar wanita mulai mengalami gejala premenopause pada usia 40-50 tahun (Prawirohardjo, 2019).

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perubahan Fisik Dan Psikologi Dengan Tingkat Kecemasan Saat Premenopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran sesaat atau dalam suatu periode tertentu dan setiap subyek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mengalami masa premenopause yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang pada bulan Februari Tahun 2024 sebanyak 300 orang. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Dengan menilai $\alpha = (0,05)$.

Hasil : Berdasarkan hasil uji *Chi-Square Tests* didapatkan nilai p-Value sebesar 0.019 ($p < 0.05$) hasil ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibu premenopause di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2024. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan, perubahan fisik dan psikologis saat premenopause dengan tingkat kecemasan ibu premenopause.

Kesimpulan : Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perubahan fisik dan psikologis dengan tingkat kecemasan saat premenopause,

Kata kunci: Kecemasan, Pengetahuan, Perubahan Fisik dan Psikologis, Premenopause

Kepustakaan : 14 buku (2018-2020), 15 karya ilmiah (2018-2021), 3 data statistik (2020-2023)

Halaman : 64 halaman, 6 tabel, 1 gambar

1. Mahasiswa S1 Pendidikan Bidan, sekolah tinggi ilmu kesehatan Hamzar
2. Dosen S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar
3. Dosen S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

BAB 1

PENDAHULUAN

Premenopause merupakan suatu keadaan yang fisiologis pada wanita yang telah memasuki proses penuaan yang ditandai dengan menurunnya kadar hormonal estrogen dari ovarium yang sangat berperan dalam reproduksi dan seksualitas. Sebagian besar wanita mulai mengalami gejala premenopause pada usia 40-50 tahun (Prawirohardjo, 2019). Keluhan-keluhan fisik dan psikologis akan mulai dirasakan dalam kurun waktu 4-5 tahun sebelum seseorang mengalami menopause (Lannywati, 2019).

Di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 60 juta perempuan menopause. Menurut profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, perempuan Indonesia pada tahun 2019 sebesar 133.416.946 jiwa. Data dari hasil sensus penduduk 2021 jumlah penduduk Indonesia menurut kelompok umur dan jenis kelamin, populasi penduduk perempuan 40-59 tahun adalah sebesar 28 juta jiwa. (Badan Pusat Statistik, 2022)

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat (2023), menjelaskan bahwa jumlah penduduk wanita semua golongan umur tahun 2023 sebanyak 2.795.805 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan fase menopause yakni sebanyak 425.509 jiwa atau 14,42% jiwa, pada tahun 2022 jumlah penduduk wanita semua golongan umur yakni sebanyak 2.608.733 jiwa dengan jumlah penduduk wanita fase menopause yakni sebanyak 351.491 atau 13,47%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan

jumlah ibu premenopause setiap tahunnya.

Sementara di Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2023 memiliki jumlah penduduk 1.391.382 jiwa dengan penduduk wanita fase menopause mencapai 99.710 atau 8,30% (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan di wilayah kerja puskesmas batuyang mencapai 11 Desa dengan jumlah wanita fase menopause yakni desa Batuyang 104 jiwa, pohgading 112 jiwa, kerumut 78 jiwa, Apitaik 183 jiwa, Bagek Papan 65 jiwa, Pohgading Timur 87 jiwa, Teko 64 jiwa, Tanak gadang 49 jiwa, Anggaraksa 77 jiwa, Telagawaru 86 jiwa, Pringgabaya 152 jiwa (Puskesmas Batuyang 2023).

Pada masa premenopause terjadi perubahan fisik disebabkan oleh menurunnya kemampuan degenerasi sel-sel tubuh dan perubahan sekresi hormon yang akan mempengaruhi fungsi organ dan menimbulkan berbagai keluhan (Suparni, 2019). Keluhan fisik yang sering terjadi seperti ketidakaturan siklus haid, adanya semburan panas (hot flushes), jantung berdebar-debar, nafsu seks (libido) menurun dan beberapa perubahan fisik lainnya (Ramli dkk, 2019). Keluhan psikologis yang sering terjadi seperti mudah marah, mudah tersinggung, mudah lelah, stress, dan hingga mengalami depresi. Gejala yang banyak dirasakan adalah hot flushes 40%, nyeri senggama 93,33%, keluhan pendarahan pasca senggama 84,44%, vagina kering 93,33%, inkontinensia urin 68,88%, dan keluhan psikologis yaitu cepat lelah

56,7% (Nurlina, 2021). Gejala-gejala premenopause dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia yaitu sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika dan 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia (Putri, 2018). Perubahan gejala fisik dan psikologis inilah yang sering mengganggu aktifitas sehari-hari serta menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas hidup dan rasa percaya diri pada banyak wanita. Sebagian besar wanita tidak mengetahui bahwa gejala-gejala tersebut merupakan suatu proses yang alami menjelang menopause yang dapat membuat mereka menjadi cemas dan bingung mengenai gejala-gejala tersebut (Rosenthal, 2018).

Pada masa premenopause kecemasan juga sering dialami, dimana kecemasan adalah salah satu bentuk emosi seseorang yang berkenaan dengan adanya rasa terancam oleh sesuatu, biasanya dengan objek ancaman yang tidak terlalu jelas. Pada wanita premenopause sering dihubungkan dengan adanya dan rasa takut dalam menghadapi suatu situasi sebelumnya tidak pernah terjadi (Muyasaroh et. Al, 2020).

Peneliti melakukan wawancara terhadap 10 wanita pada fase premenopause dengan mengacu pada data yang di berikan Puskesmas Batuyang, menjelaskan bahwa 7 dari 10 wanita mengaku merasa cemas dan belum siap menerima fase menopause dengan alasan takut tidak mampu lagi membahagiakan suami dan merasa sudah tidak menarik lagi, 3 wanita mengaku menerima dengan alasan tidak tertarik lagi untuk memiliki anak dan

fokus membantu suami dalam mencari nafkah memenuhi kebutuhan keluarga.

Semakin bertambahnya wanita premenopause dan menopause di beberapa daerah berikut dengan dampak yang di timbulkan akibat masa premenopaus dan menopause.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* karena pengamatan terhadap Variabel bebas dan variable terkait dilakukan pada saat penelitian dalam waktu bersamaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mengalami masa premenopause yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang pada bulan Februari Tahun 2024 sebanyak 300 orang.

Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 responden ibu yang mengalami premenopause yang diambil dari pengumpulan data yaitu melalui data pelaporan register Puskesmas Batuyang tahun 2024 berupa jumlah ibu yang berada pada masa pramenopause.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel sesuai dengan pengetahuan peneliti terhadap penelitian (berdasarkan tujuan atau masalah dari penelitian). Sampel yang dipilih karena dianggap sesuai untuk penelitian tersebut dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan (Hanindita, 2022). Seluruh sampel yang

di ambil pada penelitian ini adalah 75 ibu yang sedang mengalami premenopause.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup atau *closedended* dengan variasi *dischotomous choice*. Kuesioner tingkat Pengetahuan Tentang perubahan fisik dan psikologis pada masa premenopause yang di adopsi dari Mona Angelina Napitupulu (2020), terdiri dari 20 pertanyaan yang terdiri dari 5 pertanyaan bersifat negatif dan 15 pertanyaan bersifat positif, untuk penilaian masing-masing soal diberikan nilai, jika benar: 1 dan jika salah: 0, dan untuk penilaian pertanyaan negatif skoring angka menjadi kebalikan dari pertanyaan positif yaitu jika benar: 0 dan jika salah: 1. Skor yang di peroleh responden kemudian di katagorikan menjadi 3 katagori yaitu baik: $\geq 75\%$, cukup: $56-74\%$, kurang : $\leq 55\%$.

Kuesioner tingkat kecemasan pada masa premenopause terdiri dari 14 pernyataan, masing-masing soal diberikan nilai jika Tidak Cemas :0, Kecemasan Ringan: 1, Kecemasan sedang: 2, Kecemasan berat: 3, Kecemasan sangat berat: 4. Kuesioner pengetahuan yang berisi pertanyaan yang diamati dan responden memberikan jawaban dengan cek (✓). Peneliti menggunakan kuesioner HARS untuk tingkat kecemasan dan mengadopsi kuesioner tingkat pengetahuan dari penelitian Mona Angelina Napitupula (2020) .

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder. Dimana data primer

merupakan Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dan menggunakan lembar kuesioner yang berisi bebrapa pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden dimana kuesioner yang dibagikan berupa pernyataan yang menggali tingkat pengetahuan tentang perubahan fisik, psikologis dan tingkat kecemasan pada saat premenopause. Sedangkan data skunder Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian, pengumpulan data yaitu melalui data pelaporan register Puskesmas Batuyang tahun 2024 berupa jumlah ibu yang berada pada masa premenopause.

Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini ada 2, yaitu: Analisis Univariat dan analisis Bivariat. Analisis Univariat adalah Analisis yang digunakan pada skala pengukuran kategorik untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti baik variabel dependen (Tingkat Pengetahuan Ibu Pre Menopause Tentang Perubahan Fisik dan Psikologis) maupun variabel independen (Tingkat Kecemasan Saat pre menopause). Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan suatu karakter setiap variable penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi. Analisis univariat penelitian ini tergambar dalam bentuk distribusi frekuensi guna menggambarkan: karakteristik responden mulai dari Pekerjaan, tingkat pendidikan, dan usia terhadap tingkat pengetahuan ibu pada perubahan fisik dan psikologis dan tingkat kecemasan ibu premenopause di

Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang. Analisis ditampilkan dalam bentuk tabel menggunakan jumlah dan persentase. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan suatu karakter setiap variable penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi. Analisis univariat penelitian ini tergambar dalam bentuk distribusi frekuensi guna menggambarkan: karakteristik responden mulai dari Pekerjaan, tingkat pendidikan, dan usia terhadap tingkat pengetahuan ibu pada perubahan fisik dan psikologis dan tingkat kecemasan ibu premenopause di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang. Sedangkan analisis bivariat Analisis bivariat pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perubahan fisik dan psikologis dengan tingkat kecemasan saat premenopause. Analisis bivariat ini menggunakan *Chi Square*.

Hasil penelitian ini yaitu jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perubahan fisik dan psikologis dengan tingkat kecemasan saat premenopause. Sedangkan jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perubahan fisik dan psikologis dengan tingkat kecemasan saat premenopause.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Premenopause di

Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2024

Berdasarkan diatas didapatkan bahwa dari 75 responden sebagian besar berusia 46-55 tahun sebanyak 57 orang (76,0%) berdasarkan pekerjaan sebagian besar bekerja yaitu sebanyak 44 orang (58,7%) dan berdasarkan pendidikan sebagian besar berpendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 32 orang (42,7%).

2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2024

Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause di Wilayah kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2024

Kecemasan	F	%
Tidak cemas	0	0
Ringan	25	33,3
Sedang	38	50,6
Berat	12	16,0
Sangat berat	0	0
Total	75	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa dari 75 responden sebagian besar ibu premenopause mengalami

Karakteristik	F	%
Usia		
36-45 th	13	17,3

kecemasan sedang yaitu sebanyak 38 orang (50,6%) dan sebagian kecil mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 12 orang (16,0%).

3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perubahan Fisik Dan Psikologis Pada Saat Premenopause diwilayah kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2024

Pengetahuan	F	%
Kurang	45	60,0
Cukup	26	34,7
Baik	4	5,3
Total	75	100

didapatkan bahwa dari 75 responden sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 45 orang (60,0%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (5,3%).

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause di Wilayah kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2024

		Kecemasan					Total	p-Value
		Tidak Cemas	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat		
Pengetahuan	Kurang	0	14	25	6	0	45	0,019
	Cukup	0	10	13	3	0	26	
	Baik	0	1	0	3	0	4	
Total		0	25	38	12	0	75	

Berdasarkan table diatas menggambarkan hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dimana responden

dengan tingkat pengetahuan yang kurang sebagian besar memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 25 orang (33,3%), dan tingkat pengetahuan yang cukup sebagian besar memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 10 orang (13,33%), tingkat pengetahuan yang baik sebagian besar memiliki tingkat kecemasan yang berat sebanyak 3 orang (4,0%).

Berdasarkan table hasil uji *Chi-Square Tests* didapatkan nilai p-Value sebesar 0.019 ($p < 0.05$) hasil ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibu premenopause di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2024.

B. PEMBAHASAN

1. Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause diwilayah kerja Puskesmas Batuyang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 75 responden sebagian besar mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 25 orang (33,3%) dan sebagian kecil mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 6 orang (8,0%).

Tingkat kecemasan responden dalam menghadapi premenopause dalam penelitian ini sebagian besar adalah sedang, hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan perempuan dalam menghadapi

premenopause. Kecemasan dalam menghadapi premenopause dapat dipengaruhi oleh faktor internal diantaranya pendidikan, pengetahuan, usia dan jenis kelamin sedangkan faktor eksternal antarlain dukungan sosial, pekerjaan dan kondisi lingkungan. dimana pada penelitian ini sebagian besar responden berusia 46-55 tahun sebanyak 57 orang (76,0%) berdasarkan pekerjaan sebagian besar bekerja yaitu sebanyak 44 orang (58,7%).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Nadhilah (2020) tentang hubungan pengetahuan tentang menopause dengan kecemasan pada wanita premenopause di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah dari jumlah responden yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 39 orang (42,9%). Kecemasan yang terjadi pada seseorang tidak sama pada beberapa situasi. Kecemasan yang terjadi dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu faktor ancaman terhadap integritas diri, masalah-masalah psikologis termasuk kecemasan muncul lebih banyak pada perempuan usia menopause. Adapun asumsi peneliti yang dikemukakan terkait hasil diatas adalah tingkat pengetahuan seseorang sangat

berpengaruh terhadap tingkat kecemasan yang akan dialami dimana data diatas menunjukan dari 4 orang yang berpengetahuan baik 3 orang memiliki tingkat kecemasan berat.

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perubahan Fisik dan Psikologis pada saat Premenopause di Wilayah kerja Puskesmas Batuyang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 75 responden sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 45 orang (60,0%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 4 orang (5,3%). Hal ini menunjukan bahwa tingkat pengetahuan perempuan tentang perubahan fisik dan psikologis saat premenopause di wilayah kerja Puskesmas Batuyang masih kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih (2018) tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada perempuan menopause di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan. Dari hasil penelitian dari 88 responden didapatkan bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 51 orang (58%). Penelitian yang dilakukan oleh Martini et.al (2019) tentang

hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause pada wanita usia 45 – 50 tahun. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu premenopause usia 45-50 tahun di Desa Bulu memiliki pengetahuan yang cukup ditunjukkan dengan jumlah yang paling banyak yakni sebanyak 27 responden (46,6%).

Bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah pastilah berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan seseorang tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal tetapi juga bisa diperoleh dari sumber informasi lain.

Menurut teori Nursalam, (2020) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

Adapun asumsi peneliti yang dikemukakan terkait hasil diatas adalah Pengetahuan berhubungan dengan tingkat pendidikan seseorang, dimana orang dengan pendidikan yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan yang lebih terhadap suatu masalah. Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada penelitian ini adalah pendidikan menengah (SMA) sebanyak (42,7%) dan

pendidikan rendah (SD,SMP) sebanyak (36,0%).

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berpengetahuan kurang yaitu 45 orang (60,0%) dan responden berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (5,3 %). Terkait hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan menunjukkan responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 25 orang dari total jumlah responden berpengetahuan kurang yaitu 45 orang dan responden dengan tingkat pengetahuan yang baik memiliki tingkat kecemasan berat sebanyak 3 orang dari total responden berpengetahuan baik yaitu 4 orang, sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang penyakit maka semakin tinggi kecemasan orang tersebut terhadap penyakit tersebut (Notoatmodjo S. ,2020).

Hal ini di karenakan pengetahuan yang lebih baik tentang penyakit dapat meningkatkan pemahaman seseorang tentang risiko, gejala dan konsekuensi yang mungkin

timbul dari penyakit tersebut (Stuart dan Sundeen, 2019).

Berdasarkan uji korelasi uji *Chi-Square Tests* didapatkan nilai p-Value sebesar 0.019 ($p < 0.05$) hasil ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibu premenopause. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2021) tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada wanitapremenopaus dalam menghadapi menopause di desa aek nauli kecamatan hulu sihapas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 58,0% wanita menopause memiliki pengetahuan yang tinggi dan 15,9% memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan 46,6% yang memiliki tingkat kecemasan ringan. Hasil uji statistic menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan perempuan premenopause di dapatkan p Value $> 0,05$ yaitu 0,200.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari, (2020) tentang hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan wanita premenopause dalam menghadapi masa menopause.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan wanita premenopause dalam menghadapi masa menopause dengan nilai p-value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dan $r = 0,553$.

Menurut teori Solehati (2019) yang menyatakan faktor yang mempengaruhi kecemasan salah satunya adalah tingkat pengetahuan atau informasi. Pengetahuan atau informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap subyek tertentu. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan mengetahui mekanisme yang akan digunakan untuk mengatasi kecemasannya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berasumsi bahwa pengetahuan dengan kecemasan ibu dalam menghadapi premenopause menunjukan arah hubungan positif artinya, semakin baik tingkat pengetahuan ibu tentang premenopuse maka tingkat kecemasan semakin tinggi sedangkan tingkat pengetahuan ibu kurang atau cukup maka tingkat kecemasan akan berkurang.

Hal ini dimungkinkan karena umur yang bertambah maka

kemampuan dalam menerima informasi mengalami kesulitan, sudah adanya posyandu lansia namun wanita usia 45-50 tahun tidak pernah mengikutinya, dengan hal tersebut berkurangnya frekuensi tatap muka dengan tenaga kesehatan untuk pengadaan penyuluhan-penyuluhan khususnya yang membahas tentang premenopause menjadi lebih minimal sehingga informasi yang didapat menjadi sedikit dan kecemasan dalam menghadapi premenopause tidak terjadi pada ibu dalam masa premenopause.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Perubahan Fisik dan Psikologis dengan Tingkat Kecemasan Ibu premenopause di wilayah kerja puskesmas batuyang dari 75 responden dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan ibu premenopaus di wilayah kerja puskesmas batuyang sebagian besar dengan kategori kecemasan sedang sebanyak 25 orang (33,3%) .
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang perubahan fisik dan psikologis pada saat premenopause di wilayah kerja puskesmas batuyang sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 45 orang (60,0%) .
3. Ada hubungan antara tingkat

pengetahuan tentang perubahan fisik dan psikologis dengan tingkat kecemasan pada ibu premenopause di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2024 dengan nilai p-value 0,019 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi ibu premenopause
Diharapkan kepada ibu premenopause di wilayah kerja puskesmas batuyang untuk meningkatkan pengetahuannya tentang perubahan fisik, psikologis yang bisa menyebabkan kecemasan yang berlebih saat premenopaus dan bisa memahami perubahan yang terjadi pada diri sendiri .
2. Bagi Tenaga Kesehatan di puskesmas Batuyang
Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar kedepannya sering memberikan pendidikan dan penyuluhan tentang perubahan fisik, psikologi dan cara mengatasi rasa cemas yang berlebih dan kesehatan wanita dimasa premenopaus dan menopause.
3. Bagi institusi pendidikan
Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi institusi pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai penilaian institusi, refrensi pembelajaran untuk mahasiswa dan dapat di gunakan sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi calon peneliti selanjutnya yang tertarik pada pokok bahasan ini, diharapkan untuk lebih mengembangkan hasil penelitian ini baik dari segi variabel atau jumlah sampel pada penelitian yang sama dengan judul Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perubahan fisik dan psikologis dengan tingkat kecemasan saat pramenopaus di wilayah kerja Puskesmas batuyang tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiat, Chrisdiono, M. (2019). *Fitoestrogen Untuk Wanita Menopause*, Medika. 29 (6).
- Abernethy, k. (2019). Menopause. In A. e. Gilly, *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita* (pp. 101-118), Jakarta: EGC.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara
- Badan statistik Lombok Timur. (2020). *Jumlah penduduk dengan jumlah penduduk wanita fase menopause*. Lotim
- Badan statistik Nusa Tenggara Barat. (2021). Jumlah penduduk wanita dan penduduk perempuan fase menopause. NTB
- Baziad A. 2019. *Gambaran Klinis, Terapi, dan Pencegahan*. In: Baziad A. Menopause dan Andropause. Jakarta Pusat: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 7-74. WHO. (2020). Adolescent Health Epidemiology. World Health Organization.
- Curran D. 2019. *Menopause, University of Michigan Health Systems*. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/264088-overview>
- Darmojo, Roby Boedi & Hadi, Martono. 2019. *Buku Ajar Geriatri Ilmu Kesehatan Umur Lanjut*, Edisi 8 . Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Data Puskesmas Batuyang. (2023). Data Rekapitulasi Tahunan 2023.
- Fauziah, Fitri & Widuri, Julianty. (2020). *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Hidayat, A. (2019). *Konsep Diri dan Kecemasan dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Jurnal Gammath, 2(1), 55–64.
- Heffner, Linda J, & Schust, Danny J. 2020. *At Glance sistem reproduksi Edisi kedua*. Jakarta: erlangga medical series
- Jacob, D. E. & Sandjaya. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua*. J. Nas. Ilmu Kesehat. 1, 1–16 (2019).
- Juwita L. *Hubungan Pengaturan Emosi Positif Antara Citra Tubuh Dan Kualitas Hidup Pada Wanita Masa Menopause*. J Kesehat

- Prim. 2019;5(2):78-88. <http://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/jkp>
- Kadus, D. (2019). *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Cet. Pertama. Jakarta: Puspa Swara.
- Kartono, Kartini. 2019. *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju.
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2018* (Indonesia Health Profile 2018). http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Data-dan-informasi_profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf
- Lannywati. (2019). *Seluk Beluk Menopause. Media Peneliti Dan Pengembang.Kesehatan*. Volume XIX Nomor 4.
- Masturoh, Imas; T NA. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pertama. Kemenkes RI; 2020
- Muyasaroh H. *Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat dalam Menghadapi fase menopause*. 2020.
- Mustamir Pedak. (2019). *Metode Supernol Menaklukkan Stres*. Jakarta: Hikmah Publishing House.
- Notoatmojo, 2019. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan 2 Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2019). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo (2019). *Buku Kumpulan Makalah Simposium Nasional Menopause : Paradigma Terkini Pengelolaan Menopause Menuju The Golden Age*. PERMI Jawa Barat
- Puspitasari. 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Penderita Gangguan Jiwa di Rumah dan Tingkat Penerimaan Keluarga Terhadap Frekuensi Kekambuhan di RSJ Pusat Lawang dan RSJ Daerah Surabaya*. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 2 Januari 2020. Surabaya: Jurusan Keperawatan Universitas Dr. Soetomo.
- Rosenthal, K. S., Murray, P. R., Kobayashi, G. S., & Pfaller, M. A. (2019). *Medical Microbiology*. Third Edition. St Louis : Mosby Inc. 1998. Diperoleh tanggal 7 Mei 2021 dari <https://core.ac.uk/download/pdf/12351714.pdf>
- Sastrawinata, S. (2018). *Wanita dalam Berbagai Masa Kehidupan*. Jakarta: Yayasan Bima Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setyaningrum, T., & Pravitasari, D. N. (2012). *Chemical Peeling on Melasma*. Diperoleh tanggal 22 juni 2021 dari <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/JKG/article/view/3736/3277>

Suparni EI, Astutik RY. *Menopause: Masalah dan Penanganannya* - Google Books. Yogyakarta: Deepublish. Published 2019. Accessed October 5, 2021.

Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. (2019). *Buku Keperawatan Jiwa (Alih Bahasa) Achir Yani S. Hamid*. EGC.

Wardani DA, Sumiati, Waisong Y. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kualitas Hidup Perempuan Menopause*. J Med Karya Ilm Kesehat. 2019;4

Wiknjosastro, h. (2019). *Ilmu Kandunga* Edisi 2. Jakarta: EGC